

ABSTRAK SKRIPSI

PT "X" didirikan pada tahun 1972 dan mempunyai kedudukan di jalan Jendral Sudirman No. 651 Bandung, Jawa Barat. Badan usaha tersebut bergerak dalam bidang produksi sandal. Dalam menghadapi kegiatan usaha yang semakin berkembang, tentunya barang/jasa yang dihasilkan diharapkan dapat bersaing dan bertahan dalam pasar. Hal inilah yang menuntut badan usaha untuk menerapkan berbagai strategi agar dapat memenangkan persaingan. Strategi penetapan harga sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup produk dan arus kas badan usaha.

Akuntansi sebagai sistem informasi dituntut untuk menyediakan informasi yang relevan dan andal. Salah satu informasi itu adalah informasi mengenai biaya. Dalam menetapkan biaya harus tepat karena penetapan biaya yang keliru akan berdampak pada keputusan yang diambil.

Biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk selama usia hidupnya disebut daur hidup produk (*life cycle costing*). Biaya daur hidup produk terdiri atas : beban pengembangan (*development cost*), beban produksi (*manufacturing cost*) dan beban logistik (*logistik costs*).

PT "X" menghitung beban produksi untuk suatu produk dengan cara menjumlahkan semua beban bahan baku, beban tenaga kerja langsung serta beban overhead pabrik. Perhitungan seperti ini adalah perhitungan yang sempit karena beban produksi sebenarnya hanya merupakan sebagian dari biaya-biaya yang dikeluarkan suatu produk selama usia hidupnya.

Life cycle cost mengidentifikasi beban produk sejak tahap penelitian dan pengembangan awal yang dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan/selera masyarakat, kemudian dilanjutkan pada tahap produksi dan diakhiri dengan beban logistik, seperti biaya iklan, biaya pengiriman, biaya pengemasan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka hendaknya badan usaha ini perlu segera menetapkan biaya dengan menggunakan *life cycle costing*, karena penetapan biaya yang dilakukan dengan *life cycle cost* memberikan informasi dan manfaat bagaimana keadaan produk jika produk tersebut sudah tidak diproduksi lagi. Selain itu perlu dikembangkan *life cycle planning* karena dapat memberikan peluang yang besar untuk melakukan penghematan biaya mencapai *life cycle cost* yang minimum.